

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

### **2.2.1 Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Penggunaan terhadap sistem informasi yang ada di perusahaan merupakan sumberdaya yang penting untuk menghasilkan sebuah informasi. Sebuah informasi yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif persaingan dunia usaha. Keikutsertaan para pemakai sistem informasi dalam berpartisipasi secara aktif dan luas diyakini dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu sistem informasi akuntansi. Partisipasi pemakai adalah perilaku atau tindakan pengambil bagian terhadap penggunaan sistem informasi dalam tahap perencanaan, pengembangan hingga implementasi sistem informasi.

Menurut Leela Damodaran dalam Azhar Susanto (2013:383) partisipasi pemakai dapat meningkatkan tingkat keberhasilan sistem adalah sebagai berikut:

“Kebutuhan pemakai (*user*), pemakai adalah orang dalam perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pemakai agar sistem bisa diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pemakai dan yang tahu kebutuhan pemakai adalah pemakai itu sendiri, sehingga partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tidak memberikan jaminan pasti.”

Menurut Azhar Susanto (2013:343) menambahkan bahwa:

“Mengetahui keinginan pemakai sistem informasi merupakan kunci sukses dari tahap perencanaan, pengembangan dan implementasi sistem informasi dalam meningkatkan keberhasilan kinerja sistem informasi.”

Menurut Stair dan Reynolds (2016:70) partisipasi pemakai dapat meningkatkan keberhasilan sistem adalah sebagai berikut:

*“User participation are the key of successful implementation of any changes. the major challenges to successful implementation of an information system are often more behavioral issues than tachnical. Successfull introduction of an information system into an organization requires effective user participation is required to overcome behavioral resistance to change and achieve a smooth and successful system introduction.”*

Dalam penelitian Acep Komara (2006) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun penelitian Luciana dan Irmaya (2007) menunjukkan adanya pengaruh partisipasi pemakai dengan mengutip dari Tjhai Fung Jhen adalah sebagai berikut:

*“Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.”*

Adapun penelitian Ceacilia dan Elen (2012) menunjukkan adanya pengaruh partisipasi pemakai adalah sebagai berikut:

*“Partisipasi pemakai mempegaruhi kriteria kunci keberhasilan sistem informasi akuntansi. Partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi atas Computerize Based Information System (CBIS).”*

Adapun penelitian Komara dan Ariningrum (2013) menunjukkan adanya pengaruh partisipasi pemakai adalah sebagai berikut:

“Keterlibatan pengguna mempengaruhi kriteria kunci keberhasilan sistem. Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi atas *Computerize Based Information System* (CBIS). Partisipasi pengguna memiliki hubungan langsung dengan kinerja sistem informasi akuntansi.”

Adapun penelitian Prabowo, Amir dan Henny (2014) menunjukkan adanya pengaruh partisipasi pemakai adalah sebagai berikut:

“Pemakai sistem informasi akuntansi dinilai sebagai orang yang paham mengenai seluk beluk sistem informasi akuntansi yang digunakannya. Berbagai kendala teknis pasti dialami oleh pemakai. Oleh sebab itu pemakai harus dilibatkan dalam proses pengembangan sistem. Partisipasi pemakai untuk mencapai keberhasilan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima sistem dan menggunakan sistem tersebut dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.”

Adapun penelitian Wildoms (2014) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun penelitian Utami, Dewi dan Muhammad (2016) menunjukkan adanya pengaruh partisipasi pemakai adalah sebagai berikut:

“Partisipasi pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.”

Berdasarkan hasil telaah literatur dari teori dan penelitian terdahulu dapat ditinjau bahwa partisipasi pemakai sistem memiliki peranan penting terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh partisipasi pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### 2.2.2 Pengaruh Pelatihan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan terhadap sistem informasi dalam menghasilkan sebuah informasi mengubah pandangan setiap perusahaan untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan terhadap informasi tersebut. Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:278) yang mengacu kepada COBIT 5 (*Control Objectives for Information and Related Technology*) mengenai pentingnya pelatihan dalam penerapan sistem informasi yang ada di perusahaan adalah sebagai berikut:

“Pelatihan adalah sebuah pengendalian preventif yang kritis. Pegawai sebagai sebuah fasilitator untuk menjaga keamanan informasi yang efektif. Pegawai harus diajarkan tentang pentingnya ukuran-ukuran keamanan bagi keberlanjutan jangka-panjang organisasi. Mereka perlu dilatih untuk mengikuti praktik-praktik komputasi yang aman. Pelatihan penting dilakukan untuk melatih para pegawai tentang serangan rekayasa sosial.”

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:279) melanjutkan bahwa:

“Pelatihan dianggap sebagai investasi dalam sebuah organisasi. Kinerja sistem informasi akuntansi akan menjadi efektif hanya jika manajemen mendemonstrasikan dengan jelas bahwa mereka mendukung para pegawai melalui program pelatihan dan mengikuti kebijakan keamanan.”

Menurut Pearlson, Saunders dan Galletta (2016:115) mengenai pelatihan pemakai dapat meningkatkan keberhasilan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

*“The key of successful implementation of accounting information system is the user training. The application system will not provide value if user training not involve. Companies need to institute a training program extensively to ensure their workers to used information technology effectively.”*

Dalam penelitian Acep Komara (2006) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh pelatihan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun penelitian Luciana dan Irmaya (2007) menunjukkan adanya pengaruh pelatihan pemakai dengan mengutip dari Tjhai Fung Jhen adalah sebagai berikut:

“Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.”

Adapun penelitian Ceacilia dan Elen (2012) menunjukkan adanya pengaruh pelatihan pemakai adalah sebagai berikut:

“Pengguna bisa mendapatkan kemampuan dengan pelatihan dan pendidikan untuk mengidentifikasi persyaratan, kesungguhan dan keterbatasan sistem informasi dalam rangka peningkatan kinerja. Pelatihan formal berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.”

Adapun penelitian Komara dan Ariningrum (2013) menunjukkan adanya pengaruh pelatihan pemakai adalah sebagai berikut:

“Kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi di dalam suatu organisasi yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna.”

Adapun penelitian Prabowo, Amir dan Henny (2014) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh pelatihan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun penelitian Ruhul Fitrius (2016) menunjukkan adanya pengaruh pelatihan pemakai adalah sebagai berikut:

*“Adequate training and education regarding the accounting information system should be provide to users to ensure that they are able to use the system effectively and efficiently. User training has direct effect on the successful implementation of accounting information system.”*

Berdasarkan hasil telaah literatur dari teori dan penelitian terdahulu dapat ditinjau bahwa pelatihan pemakai sistem informasi memiliki peranan penting terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pelatihan pemakai sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **2.2.3 Pengaruh Keahlian Pemakai Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Keahlian pemakai sistem informasi merupakan bagian dari kapabilitas yang dimiliki individu atas penggunaan sistem yang digunakan dalam perusahaan sebagai bagian dari tugas dan pekerjaannya. Keahlian pemakai sistem informasi dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi, karena semakin canggihnya teknologi, maka keahlian pemakai sistem informasi di dalam penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi yang ada di perusahaan, sehingga akan memberikan keuntungan kepada perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:722) mengenai pentingnya keahlian pemakai sistem informasi adalah sebagai berikut:

“Pemakai atau pengguna merupakan bagian dari komponen sistem informasi. Sistem informasi yang ada di perusahaan dianggap gagal merupakan bagian dari kurangnya tingkat keahlian yang dimiliki pemakai dalam menjalankan sistem informasi. Keberadaan pemakai memiliki peranan penting penerapan sistem informasi untuk peningkatan kinerja sistem. Perusahaan yang memiliki sistem informasi dengan mengadopsi kecanggihan teknologi informasi terkini sekalipun tidak akan menghasilkan keberhasilan sistem, jika tidak didukung dengan keahlian pemakai tersebut.”

Adapun Menurut Simkin, Rose dan Norman (2015:15) adalah sebagai berikut:

*“An accounting information system will be complex because we define that AIS have a lot of processing procedures. In summary, its convenient to conceptualize an AIS as a set of components that collect accounting data, store it for future uses and process it for end user. While computers are efficient and useful tools, they can also create problem. 1) That computers do not automatically catch the simple input error that humans do. 2) That they make audit trails more difficult to follow. This is because the path that data follow through computerized system is electronic. The fact of that problem solve if user have expertise, skill and knowledge. User can build a well-designed AIS to make audit trail and solution for another trouble system.”*

Dalam penelitian Acep Komara (2006) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh keahlian pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian Luciana dan Irmaya (2007) menunjukkan adanya pengaruh keahlian pemakai yang mengutip dari Tjhai Fung Jhen adalah sebagai berikut:

“Semakin tinggi kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi.”

Dalam penelitian Ceacilia dan Elen (2012) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh keahlian pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian Komara dan Ariningrum (2013) menunjukkan adanya pengaruh keahlian pemakai adalah sebagai berikut:

“Tingkat pengetahuan komputer pengguna akhir secara langsung mempengaruhi kepuasan terhadap CBIS (*Computerize Based Information System*). Kapabilitas personil Sistem Informasi berpengaruh kepada kualitas desain dan kinerja Sistem Informasi.”

Dalam penelitian Prabowo, Amir dan Henny (2014) menunjukkan adanya pengaruh keahlian pemakai adalah sebagai berikut:

“Kemampuan teknik personal yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.”

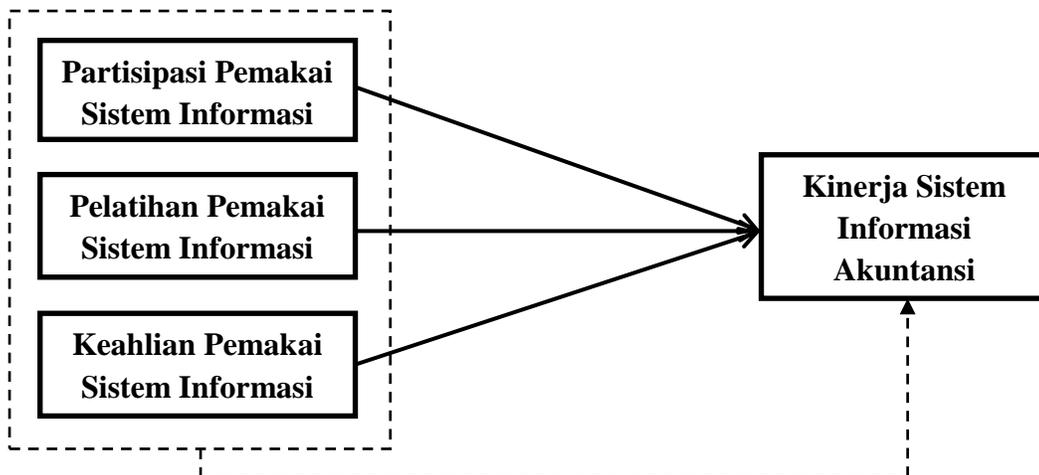
Dalam penelitian Lilis Puspitawati (2015) menunjukkan adanya pengaruh keahlian pemakai adalah sebagai berikut:

*“The information system are not integrated as well as if the user have low understanding about sistem and expertise in operating system information that could not be denied. The user ability is important in the development of the system as a composition for the success of a system. Any sophisticated structures, systems and information technology will not be able to run optimally without supported by capable human resources and integrity.”*

Dalam penelitian Utami, Dewi dan Muhammad (2016) mengungkapkan bahwa adanya pengaruh keahlian pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil telaah literatur dari teori dan penelitian terdahulu dapat ditinjau bahwa keahlian pemakai sistem informasi memiliki peranan penting terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh keahlian pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil tersebut juga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian, yaitu partisipasi, pelatihan dan keahlian pemakai sistem informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, maka kerangka pemikiran dapat dinyatakan ke dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 2.2**

**Kerangka Pemikiran**

### **2.3 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka penelitian dan penelitian terdahulu maka penulis menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis 1: Partisipasi Pemakai Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- Hipotesis 2: Pelatihan Pemakai Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- Hipotesis 3: Keahlian Pemakai Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- Hipotesis 4: Partisipasi, Pelatihan dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.